

**STRATEGI KOMUNIKASI PARTISIPATIF PEMERINTAH DESA
TANJUNG MENANG KABUPATEN BENGKULU SELATAN
DALAM PENGELOLAAN DANA DESA**



SKRIPSI

Oleh: Lego Irama

NPM 2170201043

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
TAHUN 2025**

**STRATEGI KOMUNIKASI PARTISIPATIF PEMERINTAH DESA
TANJUNG MENANG KABUPATEN BENGKULU SELATAN
DALAM PENGELOLAAN DANA DESA**



SKRIPSI

**Diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk
menyelesaikan Program Studi Ilmu Komunikasi (S1) dan mencapai gelar Sarjana
Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)**

Oleh: Lego Irama

NPM 2170201043

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH BENGKULU
TAHUN 2025**

PERSEMBAHAN

Saya ucapkan syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT. yang telah memberikan rahmat-Nya dan petunjuk-Nya dalam penyusunan skripsi ini. Beriring rasa terimakasih, karya istimewa ini saya persembahkan sebagai ungkapan pengabdian cinta yang tulus dan penuh kasih sayang teruntuk:

1. Kedua orang tua tercinta saya, Bapak Sukarman Efendi dan Mak saya Imasya yang telah merawat, mendidik, dan membesarkan saya dengan penuh cinta dan sayang sehingga penulis bisa sampai di tahap ini.
2. Kedua kakak saya Dovi Mandiri dan Hendiy Tri Saputra, Serta adek saya Pego Kristianto. Terimah kasih atas dukungan, doa, dan kasih sayang yang telah di berikan selama ini. Untuk Ponakanku, Hannan Qaddafa Asshauqi semoga kau tumbuh mejadi pribadi yang membanggakan. Kalian adalah bagian penting dalam perjalanan hidup penulis.
3. Untuk dosen pembimbing akademik (PA) saya ibu Dr. Eceh Trisna Ayuh, S.Sos,M.I.Kom terima kasih telah menjadi dosen yang amat sabar dalam ku dalam kebingungan,sudah mengarahkan tenaga,waktu selama perkuliahan ini.
4. Kepada Kepala Prodi sekaligus pembimbing saya bapak Riswanto,S.I.Kom Terimakasih atas arahan dan dukunganya sudah memberikan semangat dan suport serta meluangkan waktu dalam menyelesaikan skripsi ini
5. Serta sahabat dari kecil saya Gery Efrianto, Piki afsir Pratama,Jaka bayu rahmat, Terima kasih selalu mendukung.
6. Teman teman saya yang dari awal masuk kuliah sampe selesai yang selalu menemani dan mendukung saya sampai sekarang Hafis Al Yusufi, M Zahril Puri,Dzullbani Miharbi, Ahmad wahyu al azis,Luky razika, Rizky Maulana dan seluruh teman kelas B angkatan 2021

MOTTO

فَاصْبِرْ إِنَّ وَعْدَ اللَّهِ حَقٌّ

Maka bersabarlah, sesungguhnya janji Allah itu benar

Surat Ar Rum ayat 60

Laki-laki hidup untuk menghidupi

-Lego Irama

CURRICULUM VITAE

Identitas Pribadi

Nama : Lego Irama
Jenis Kelamin : Laki-laki
Tempat/Tanggal Lahir : Tanjung Menang, 23 Maret 2003
Agama : Islam
Status : Mahasiswa
Alamat Rumah : Desa Tanjung Menang
Telp/Hp : 085783342143
Email : legolay1@gmail.com
Nama Ayah : Sukarman Efendi
Nama Ibu : Imasya
Anak Ke : 2
Saudara : 3

Riwayat Pendidikan

SD N 45 Tanjung Menang

SMP N 30 Kota Bumi Baru

SMA N 7 Kota Agung

Program Studi Ilmu Komunikasi Universitas Muhammadiyah Bengkulu (2021- 2024)

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Lego Irama

Npm : 2170201043

Dengan ini menyatakan bahwa Skripsi yang telah saya buat dengan judul “STRATEGI KOMUNIKASI PARTISIPATIF PEMERINTAH DESA TANJUNG MENANG KABUPATEN BENGKULU SELATAN DALAM PENGELOLAAN DANA DESA” adalah asli (orisinil), kecuali kutipan yang sudah disebutkan sumbernya, serta belum pernah diterbitkan/dipublikasikan dimanapun dan dalam bentuk apapun.

Demikianlah surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun. Apabila dikemudian hari ternyata saya memberikan keterangan palsu atau ada pihak lain yang mengklaim bahwa Skripsi yang telah saya buat adalah hasil karya milik seseorang atau badan tertentu, saya bersedia diproses baik secara pidana maupun perdata dan mendapat sanksi akademik.

Bengkulu, 2025

Yang Menyatakan



Lego Irama

NPM 2170201043

HALAMAN PEMBIMBING

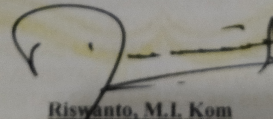
SKRIPSI

STRATEGI KOMUNIKASI PARTISIPATIF PEMERINTAH DESA TANJUNG
MENANG KABUPATEN BENGKULU SELATAN DALAM PENGELOLAAN
DANA DESA

Oleh: Lego Irama

NPM 2170201043

Dosen Pembimbing


Riswanto, M.I. Kom
NIDN. 0215047903

PENGESAHAN

Skripsi ini berjudul “STRATEGI KOMUNIKASI PARTISIPATIF PEMERINTAH DESA TANJUNG MENANG KABUPATEN BENGKULU SELATAN DALAM PENGELOLAAN DANA DESA” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, pada:

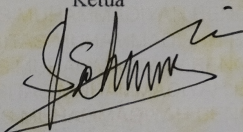
Hari /tanggal : Rabu, 30 Juli 2024

Jam : 13:00- Selesai

Tempat : Ruang Sidang Fisip

Tim penguji

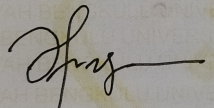
Ketua



Dr. Eech Trisna Ayuh, M.I.Kom

NIDN : 0218018401

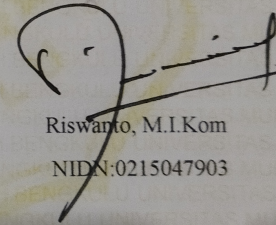
Anggota 1



Dr. Hafri Yuliani, M.I.Kom

NIDN: 0205108806

Anggota 2

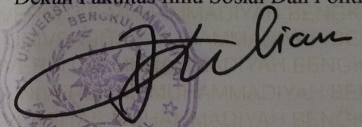


Riswanto, M.I.Kom

NIDN: 0215047903

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Sosial Dan Politik



Dr. Juliana Kurniawati, M.Si

NP. 19780704 201008 2 095

ABSTRAK

**STRATEGI KOMUNIKASI PARTISIPATIF PEMERINTAHAN DESA
TANJUNG MENANG KABUPATEN BENGKULU SELATAN DALAM
PENGELOLAAN DANA DESA**

Oleh:

Lego Irama

Dosen Pembimbing:

Riswanto, M.I. Kom

Partisipatif masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat pedesaan, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi komunikasi partisipatif Pemerintahan dalam pengelolaan Dana Desa di Desa Tanjung Menang, Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan. Komunikasi partisipatif menjadi aspek penting dalam mendorong keterlibatan masyarakat dalam setiap tahapan pembangunan desa, mulai dari perencanaan hingga pelaporan. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan terdiri dari kepala desa, perangkat desa, anggota BPD, dan masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan dana desa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan meliputi musyawarah desa, penyebaran informasi melalui media lokal, dan pendekatan interpersonal berbasis lima prinsip komunikasi antarpribadi menurut Joseph A. Devito, yaitu keterbukaan diwujudkan melalui penyampaian informasi secara transparan kepada masyarakat terkait penggunaan dana desa, empati ditunjukkan dengan pendekatan yang memahami kondisi sosial dan ekonomi masyarakat, serta menyesuaikan pola komunikasi dengan kehidupan sehari-hari warga, dukungan tercermin dalam penyediaan ruang yang aman bagi masyarakat untuk menyampaikan pendapat dan kritik tanpa rasa takut, rasa positif tampak dalam cara penyampaian informasi yang menghargai kontribusi masyarakat dan mengedepankan semangat kebersamaan, dan kesetaraan dibuktikan melalui perlakuan yang adil dan setara terhadap semua elemen masyarakat dalam proses pengambilan keputusan. Strategi ini mampu meningkatkan partisipasi aktif masyarakat serta menciptakan komunikasi dua arah yang efektif dalam pengelolaan Dana Desa. Penelitian ini memberikan saran agar komunikasi dijalankan secara lebih transparan dan merata guna mendukung pembangunan desa yang partisipatif dan berkelanjutan.

Kata Kunci: Strategi komunikasi, partisipatif, dana desa, komunikasi antarpribadi, masyarakat desa.

ABSTRACT

PARTICIPATORY COMMUNICATION STRATEGY OF THE TANJUNG MENANG VILLAGE COMMUNITY, BENGKULU SELATAN REGENCY, IN VILLAGE FUND MANAGEMENT

By:

Lego Irama

Advisor:

Riswanto, M.I.Kom

Community participation is one of the key factors influencing the success of development and rural community empowerment programs. This study aims to examine the participatory communication strategy of the village government in managing Village Funds (Dana Desa) in Tanjung Menang Village, Seginim District, South Bengkulu Regency. Participatory communication plays an essential role in encouraging community involvement in every stage of village development, from planning to reporting. This research uses a qualitative approach, with data collected through observation, in-depth interviews, and documentation. Informants consisted of the village head, village officials, members of the Village Consultative Body (BPD), and community members involved in managing the Village Funds. The results show that the communication strategies applied include village deliberations, information dissemination through local media, and interpersonal approaches based on Joseph A. Devito's five principles of interpersonal communication. These are: openness through transparent delivery of information related to fund use; empathy by understanding the community's social and economic conditions and adapting communication styles accordingly; supportiveness by providing a safe space for public opinions and criticisms; positiveness through respectful communication that values community contributions; and equality by ensuring fair treatment of all elements of society in decision-making. These strategies have successfully increased active community participation and established effective two-way communication in the management of Village Funds. This study recommends that communication be further enhanced in transparency and equity to support participatory and sustainable village development.

Keywords: Communication strategy, participatory, village funds, interpersonal communication, rural community.

RINGKASAN

STRATEGI KOMUNIKASI PARTISIPATIF PEMERINTAH DESA TANJUNG MENANG KABUPATEN BENGKULU SELATAN DALAM PENGELOLAAN DANA DESA: Lego Irama,

program studi ilmu komunikasi fakultas ilmu sosial dan politik Universitas Muhammadiyah Bengkulu. Strategi komunikasi partisipatif Pemerintah dalam pengelolaan dana desa menjadi fokus penting dalam pembangunan berbasis masyarakat. Penelitian ini dilakukan di Desa Tanjung Menang, Kecamatan Seginim, Kabupaten Bengkulu Selatan, yang dikenal aktif dalam penggunaan dana desa untuk pembangunan infrastruktur dan pemberdayaan masyarakat. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi komunikasi yang digunakan oleh pemerintah desa bersama masyarakat dalam mengelola dana desa secara partisipatif. Metode yang digunakan adalah pendekatan kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Informan penelitian terdiri dari kepala desa, perangkat desa, BPD, serta masyarakat yang terlibat dalam pengelolaan dana desa. Penelitian ini menggunakan teori komunikasi antarpribadi dari Joseph A. DeVito (2011), yang mencakup lima prinsip utama, yaitu keterbukaan, empati, dukungan, sikap positif, dan kesetaraan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi komunikasi partisipatif yang digunakan melibatkan komunikasi dua arah yang terbuka dan dialogis antara pemerintah desa dan masyarakat. Komunikasi dilakukan melalui musyawarah desa, sosialisasi, dan pendekatan interpersonal. Partisipasi pemerintah terlihat aktif dalam setiap tahapan perencanaan, pelaksanaan, hingga pengawasan penggunaan dana desa. Namun demikian, masih terdapat hambatan seperti dominasi perangkat desa dalam pengambilan keputusan dan budaya diam sebagian masyarakat. Dengan demikian, komunikasi partisipatif yang dilakukan di Desa Tanjung Menang telah berjalan cukup baik dan mampu meningkatkan keterlibatan masyarakat dalam pembangunan desa. Namun, komunikasi ini perlu ditingkatkan dengan memperluas ruang dialog yang lebih terbuka dan inklusif.

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN	i
MOTTO.....	ii
CURRICULUM VITAE	iii
PERNYATAAN	iv
HALAM PEMBIMBING	v
ABSTRAK.....	vi
ABSTRACT.....	vii
RINGKASAN.....	viii
DAFTAR ISI	ix
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan Penelitian	6
1.4 Manfaat Penelitian	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Penelitian Terdahulu	8
2.2 Kerangka Konsep dan Landasan Teori.....	12
2.2.1 Komunikasi	12
2.2.2 Desa	18
2.2.3 Kepala Desa	19
2.2.4 Partisipatif Masyarakat	21
2.2.5 Pengawasan Masyarakat	24
2.2.6 Dana Desa	24
2.2.7 Teori Komunikasi Joseph A Devito	27
2.3 Kerangka Berpikir	31
BAB III METODE PENELITIAN	33
3.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	33
3.1.1 Waktu Penelitian	33
3.1.2 Lokasi Penelitian	33
3.2 Jenis Penelitian	33
3.3 Fokus Penelitian	33
3.4 Sumber Data Penelitian	34
3.4.1 Sumber Data Primer	34
3.4.2 Sumber Data Sekunder	34
3.5 Informan Penelitian	34
3.5.1 Informan Kunci	35
3.5.2 Informan Pokok.....	35
3.6 Teknik Pengumpulan Data.....	35
3.6.1 Observasi.....	35

3.6.2 Wawancara.....	36
3.6.3 Dokumentasi	36
3.7 Keabsahan Data.....	36
3.8 Teknik Analisis Data... ..	37
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	38
4.1 Deskripsi Lokasi Penelitian.....	38
4.1.1 Desa Tanjung Menang	38
4.1.2 Visi Dan Misi Desa Tanjung Menang... ..	40
4.1.3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tanjung Menang	40
4.2 Karakteristik Informan	44
4.3 Hasil Penelitian.....	46
4.3.1 Analisis Strategi Komunikasi Partisipatif Masyarakat Desa Tanjung Menang dalam Pengelolaan Dana Desa.....	45
4.3.2 Strategi Komunikasi Yang Digunakan Untuk Mengajak Masyarakat Berpartisipatif Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Desa Tanjung Menang.....	52
4.4 Pembahasan dan Analisis Teori	59
4.4.1 Analisis Teori Komunikasi Antar pribadi Joseph A. Devito	59
BAB V PENUTUP.....	62
5.1 Kesimpulan.....	62
5.2 Saran... ..	63
DAFTAR PUSTAKA.....	64
LAMPIRAN	67

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian terdahulu	8
---	----------

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.3 Kerangka berpikir.....	31
Gambar 3 Struktur Organisasi Pemerintahan Desa Tanjung Menang	40
Gambar 5.1 Surat izin Penelitian	70
Gambar 5.2 Surat balasan Penelitian.....	71
Gambar 5.3 Wawancara bersama Kepala Desa	72
Gambar 5.4 Wawancara bersama Bendahara Desa	72
Gambar 5.5 Wawancara bersama Ketua (BPD).....	73
Gambar 5.6 Wawancara bersama Anggota (BPD)	73
Gambar 5.7 Wawancara bersama Masyarakat Desa Tanjung menang	74
Gambar 5.8 Wawancara bersama Masyarakat Desa Tanjung Menang.....	74

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Komunikasi merupakan aktivitas dasar manusia, dengan berkomunikasi manusia dapat saling berhubungan satu sama lain baik dalam kehidupan sehari-hari di rumah tangga, di tempat pekerjaan, di sekolah, dan di dalam bermasyarakat. Komunikasi sangatlah penting bagi kehidupan manusia. Komunikasi juga membentuk sistem sosial yang saling membutuhkan satu sama lain, maka dari itu komunikasi dan masyarakat tidak dapat dipisahkan (Tasmin et al., 2020).

Kata komunikasi secara etimologis merupakan terjemahan dari bahasa Inggris *communication*. *Communication* sendiri berasal dari bahasa latin yaitu *communis* yang berarti “sama atau sama makna”, *communico* atau *communicare* yang berarti “membuat sama” (*to make common*) (siapa). Istilah pertama (*communis*) adalah istilah yang paling banyak digunakan sebagai asal usul dari kata komunikasi. Komunikasi merupakan proses berbagi makna dalam bentuk pesan komunikasi antara pelaku komunikasi. Pesan komunikasi bisa berupa gagasan atau ide pikiran yang diwujudkan dengan simbol yang mengandung makna dan dianut secara sama oleh pelaku komunikasi (Hariyanto, 2021).

Strategi komunikasi yang sesuai dapat memastikan partisipatif aktif antara Kepala Desa dan masyarakat dalam mengelola Dana Desa. Kepala Desa perlu memiliki kemampuan dalam membangun hubungan yang positif dengan masyarakat, agar masyarakat merasa terlibat dalam proses pengambilan keputusan dan memiliki peran dalam penggunaan Dana Desa. Sebagai bagian dari upaya pemberdayaan masyarakat di tingkat Desa, pemerintah di Indonesia telah mengeluarkan kebijakan mengenai Dana Desa dalam Undang-Undang No 6 Tahun 2014 tentang desa.

Kepala desa dan pemerintah desa sebagai unsur pemerintahan paling dasar di daerah sangat berperan aktif dalam melaksanakan pengelolaan dana desa yang diberikan oleh pemerintah pusat kepada pemerintah daerah. Desa merupakan institusi yang otonom dengan tradisi, adat istiadat, dan hukumnya sendiri serta relatif mandiri (*UU No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah*). Desa mempunyai batas wilayah dan kewenangan untuk mengatur dan mengurus urusan pemerintahan serta kepentingan masyarakat, berdasarkan asal usul, atau hak tradisional yang diakui dan dihormati dalam kerangka sistem pemerintahan Negara Kesatuan Republik Indonesia. Di Desa adalah peran penting dalam melaksanakan fungsi pemerintahan desa dan didukung oleh perangkat desa. Selain itu, setiap desa memiliki lembaga yang bertugas untuk melaksanakan fungsi pemerintahan, dengan anggotanya yang dipilih berdasarkan representasi wilayah dan melalui proses demokratis. Lembaga ini dikenal sebagai Badan Permusyawaratan Desa (BPD) (Siregar, 2023).

Dana Desa merupakan sumber pendanaan yang disediakan oleh pemerintah pusat kepada desa-desa di Indonesia yang dapat digunakan untuk berbagai keperluan pembangunan serta perkembangan desa tersebut. Dana ini disalurkan sebagai bagian dari upaya pemerintah untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut. Namun, pengelolaan Dana Desa seringkali menjadi permasalahan seperti penyalahgunaan, penggunaan yang tidak transparan, atau bahkan korupsi kerap terjadi dalam pengelolaan dana desa. (Muhamad Mu'iz Raharjo, S.STP, 2020). Hal ini diungkapkan dalam studi sebelumnya (Tumbel et al., 2017) Ada beberapa faktor sisi lain, Kepala Desa adalah peran penting dalam melaksanakan fungsi pemerintahan desa dan didukung oleh perangkat desa. Selain itu, setiap desa memiliki lembaga yang bertugas untuk melaksanakan fungsi pemerintahan, dengan anggotanya yang dipilih berdasarkan representasi wilayah dan melalui proses demokratis. Lembaga ini dikenal sebagai Badan Permusyawaratan Desa (BPD) (Siregar, 2023).

Pemberian kewenangan kepada wilayah desa di bawah otonomi daerah merupakan sebuah langkah untuk memberdayakan masyarakat pedesaan dan

mengelola dana desa. Hal itu dilakukan dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat di daerah tersebut. Dana desa berperan penting dalam mendorong pembangunan, mengembangkan infrastruktur dan melaksanakan program pemberdayaan masyarakat di tingkat desa. Untuk memastikan efisiensi dan transparansi dalam penggunaan dana desa, partisipatif aktif masyarakat dan komunikasi yang efisien antara kepala desa dan warganya menjadi suatu hal yang sangat penting.

Pengelolaan dana desa yang sesuai berdasarkan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2018 meliputi tahapan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan, pelaporan, dan pertanggungjawaban. Perencanaan pengelolaan dana desa adalah penyusunan rencana APB desa berdasarkan RKP desa yang dilaksanakan oleh sekretaris desa. Pelaksanaannya memerlukan kesepakatan antara kepala desa dan BPD, dan kepala desa wajib menyetujui peraturan karena kepala desa merupakan dasar pelaksanaan kegiatan. Kepala Desa kemudian menyampaikan informasi terkait APB Desa kepada masyarakat (Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia, 2018).

Desa Tanjung Menang Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan merupakan salah satu desa dari total 22 desa yang berada di Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan. Pusat kota Bengkulu Selatan adalah Kota Manna, letak desa ini cukup jauh dari pusat kota yakni berjarak 21 Km dari pusat kota manna. Mayoritas penduduk di desa Tanjung Menang bekerja sebagai Petani dan Berkebun, serta ada juga yang bekerja sebagai wiraswasta. Desa Tanjung Menang memiliki musim penghujan dan kemarau, hal ini mempunyai pengaruh terhadap pola tanah pada lahan pertanian dan perkebunan di Desa Tanjung Menang.

Desa Tanjung Menang memiliki jumlah 331 jiwa , Manyoritas Penduduk Desa Tanjung Menang beragama Islam. Sarana dan prasarana di desa Tanjung Menang sudah terbilang memadai seperti sudah adanya kantor desa, sarana pendidikan, sarana kesehatan,dan tempat ibadah . Dengan didukungnya sarana

dan prasarana yang memadai pemerintah desa berharap kepada masyarakat untuk mendukung kemajuan desa.

Seperti pada halnya alokasi anggaran dana desa yang digunakan untuk pembangunan sarana dan prasarana yang ada di desa tanjung menang. Dengan telah tersedianya sarana dan prasarana melalui Alokasi Dana Desa yang telah cukup memadai di desa ini, Pemerintah desa dan masyarakat ikut serta dalam partisipatif pengelolaan dana desa dengan cara melakukan musyawarah, dialog, sosialisasi, dan pemflet penginformasian tentang pengelolaan dana desa. Komunikasi partisipatif ini menempatkan semua pihak sebagai partisipan yang setara sehingga tidak ada dominasi dalam penyampaian informasi dari salah satu pihak. Setiap pihak seperti pemerintah desa dan masyarakat sama-sama memposisikan dirinya sebagai komunikator.

Komunikasi partisipatif menghasilkan keputusan secara demokratis melalui proses interaksi dan transaksi secara terus-menerus sehingga menghasilkan perencanaan, pelaksanaan, pengelolaan dan pertanggungjawaban. Komunikasi ini berlangsung dalam suasana dialogis dan terbuka, bebas dari tekanan, dan setiap yang terlibat mengambil manfaat sesuai kontribusinya secara adil. Komunikasi partisipatif mampu membuka akses dan memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk memanfaatkan semua media komunikasi yang tersedia.

Berdasarkan pra penelitian awal yang dilakukan oleh peneliti desa tanjung menang merupakan salah satu desa yang ada di kecamatan seginim yang berkembang di bidang infrastruktur dibandingkan desa-desa lain yang ada di kecamatan seginim, Seperti jalan desa, saluran irigasi, jembatan kecil,serta fasilitas publik lainnya, Partisipatif masyarakat merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi keberhasilan dari program pembangunan maupun pengembangan masyarakat pedesaan. Partisipatif masyarakat bukan hanya melibatkan masyarakat dalam pembuatan keputusan di setiap program pembangunan, namun masyarakat juga dilibatkan dalam mengidentifikasi masalah dan potensi yang ada di masyarakat. Tanpa partisipatif masyarakat setiap kegiatan

pembangunan akan gagal. Apapun bentuknya, partisipatif bertujuan untuk meningkatkan kemampuan setiap orang yang terlibat langsung maupun tidak langsung dalam sebuah pembangunan dengan cara melibatkan mereka dalam pengambilan keputusan dan kegiatan-kegiatan selanjutnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah di paparkan di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di Desa Tanjung Menang Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan dengan judul strategi komunikasi partisipatif pemerintah desa tanjung menang kabupaten Bengkulu selatan dalam pengelolaan dana desa.

1.2 Rumusan Masalah

Melalui latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka rumusan masalah yang terbentuk adalah Bagaimana Strategi Komunikasi Partisipatif Pemerintah Desa Tanjung Menang Kabupaten Bengkulu Selatan Dalam Pengelolaan Dana Desa.?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan diatas maka penelitian ini memiliki tujuan yaitu, Untuk mengetahui strategi komunikasi partisipatif Pemerintah desa tanjung menang kabupaten Bengkulu selatan dalam pengelolaan dana desa .

1.1.1 Manfaat Teoritis

Manfaat penelitian ini secara teoritis dapat memberikan manfaat dan pengetahuan dalam bidang pendidikan berupa ilmu pengetahuan tentang Strategi Komunikasi Partisipatif Pemerintah Dalam Pengelolaan Dana Desa Studi di Desa Tanjung Menang Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan.

1.1.2 Manfaat Akademis

Manfaat akademis dari penelitian ini adalah berfungsi sebagai sumber rujukan bagi penelitian mendatang tentang pengelolaan dana Desa.

1.1.3 Manfaat Praktis

a. Bagi Desa Tanjung Menang

Untuk menambah wawasan dan pengalaman yang penuh tentang Strategi Komunikasi Partisipatif Pemerintah Desa Desa Tanjung Menang Kabupaten Bengkulu Selatan dalam pengelolaan dana desa

b. Bagi Pemerintah

Penelitian ini dapat memberikan tambahan pengalaman dan menjadi referensi dalam pembuatan regulasi dengan Strategi Komunikasi Partisipatif Pemerintah Desa Tanjung Menang Kecamatan Seginim Kabupaten Bengkulu Selatan Dalam Pengelolaan Dana Desa.